

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Studi kasus gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Tuberculosis Paru di ruangan perawatan khusus pada tanggal 10-12 Juni 2025 ( tiga hari ) maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Ny. M usia 49 tahun dengan Hipertensi :

#### 1. Pengkajian

Pengkajian yang didapatkan pada kasus ini adalah kepala terasa sangat pusing dan sakit, nyeri kepala, telinga bagian kiri terasa berdengung, skala nyeri 3, sifat nyeri hilang timbul, nyeri dirasakan ketika bergerak. Pasien cemas, pasien nampak lemah, pasien makan sendiri, pasien termasuk parsial care karena aktivitas pasien seperti mandi, BAB/BAK, berpakaian, dan berpindah tempat dibantu oleh keluarga, pasien bisa makan sendiri, pasien mempunyai kebiasaan makan makanan berminyak, hampir setiap hari pasien makan gorengan, pasien sudah 2 tahun tidak minum obat tekanan darah tinggi (captopril), TTV: tekanan darah 175/85 mmHg, nadi 90x/m, Suhu 35,9°C, RR 17 x/m, SpO<sub>2</sub> : CRT ≤ 3 detik, terpasang infus ringer laktat 20 tpm di tangan kanan, Berat badan 60 Kg, tinggi badan 159 cm, IMT 23,7 Kg.

## 2. Diagnosa

Diagnosa Keperawatan yang ditemukan pada Ny. M yaitu sebagai berikut :  
Resiko perfusi serebral tidak efektif dibuktikan dengan hipertensi, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, ansietas berhubungan dengan krisis situasional, dan defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi.

## 3. Intervensi

Intervensi keperawatan yang dilakukan pada Ny.M adalah manajemen peningkatan tekanan intrakranial, manajemen nyeri, reduksi ansietas, dan edukasi kesehatan.

## 4. Implementasi

Implementasi keperawatan pada Ny. M dengan diagnosa medis Hipertensi yaitu posisi semi fowler, teknik napas dalam, teknik napas dalam, mendengarkan dengan penuh perhatian, dan menjelaskan pentingnya minum obat darah tinggi di Ruang Penyakit Dalam RSUD Ende

## 5. Evaluasi

Evaluasi yang diberikan kepada Ny. M dengan diagnosa medis Hipertensi di Ruang Penyakit Dalam RSUD Ende, dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan tindakan keperawatan yang diberikan kepada Ny. M. Hasil evaluasi menunjukkan tindakan keperawatan yang dilakukan mampu mengatasi semua masalah keperawatan.

## 6. Kesenjangan

Terdapat kesenjangan antara data yang ditemukan pada kasus nyata dengan data pada teori. Adanya kesenjangan antara teori dan kasus nyata dimana pada pengkajian kasus nyata tidak ditemukan sakit dada, jantung berdebar-debar, mudah lelah dan penglihatan kabur. Pada diagnosa teori terdapat tujuh diagnosa resiko perfusi serebral tidak efektif, nyeri akut, ansietas, defisit pengetahuan, sedangkan pada kasus nyata terdapat empat diagnosa dimana tiga diagnosa teori resiko perfusi serebral tidak efektif, nyeri akut, ansietas, dan satu diagnosa dari kasus nyata yaitu defisit pengetahuan.

## B. Saran

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merekomendasikan beberapa hal yang berupa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi penulis

Penulis berharap dari hasil studi kasus ini menjadikan pengalaman belajar di lapangan serta dapat meningkatkan pengetahuan penulis tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan diagnosa medis Hipertensi

### 2. Bagi perawat

Seiring dengan perkembangan dan teknologi di dunia sekarang diharapkan perawat mampu meningkatkan keterampilan dalam pelayanan asuhan keperawatan kepada semua pasien terutama pasien dengan diagnosa medis Hipertensi.

### 3. Bagi pasien dan keluarga

Pasien dan keluarga diharapkan lebih kooperatif dan saling berusahan selalu meningkatkan pola hidup sehat serta mematuhi segala anjuran yang disampaikan oleh para petugas kesehatan seperti menaati anjuran yang berkaitan dengan nutrisi seperti diet rendah garam dan mengurangi makanan berlemak, mematuhi segala aturan yang berkaitan dengan minum obat untuk kesembuhan.

